

STORYNOMICS TAILOR MADE DESTINATION TOUR PACKAGE: PELATIHAN PEMANFAATAN POTENSI PAKET WISATA TERINTEGRASI DI DESA PANJI ANOM

Made Riki Ponga Kusyanda¹, Nyoman Dini Andini², Putu Riesty Masdiantini³

¹Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Undiksha ; ² Pengelolaan Perhotelan; ³ Akuntansi

Email:ponga.kusyanda@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The community service aims to provide a new perspective for tourism management in Panji Anom Village in order to maximize its potential. The results of this community service include participants' ability to analyze the tourism potential in Panji Anom Village, participants' ability to create three tourism models, and the ability to promote tourism marketing in Panji Anom Village. The overall response from the community is very satisfying, covering eight indicators: I have a better understanding of how to create itineraries (activity lists) for developing tour packages; I have gained new insights and knowledge about tourism in general.; I now have a better understanding of the tourism potential in Panji Anom Village; Overall, I understand the training materials.; Overall, I comprehend the training content; I now have a better understanding of how to utilize the existing tour package potential in Panji Anom Village, which I can further develop with a tourism-aware group; I understand that tourists visiting DTW in Panji Anom have specific interests; I understand the importance of the "Storynomic" skill in enhancing the value of a tourist destination; Additionally, I now feel more confident in narrating the value and stories of Ki Barak Panji Sakti to guests who will visit DTW Panji Anom.

Keywords: Tourism models, Tour packages, Storynomic..

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang bagi pengelolaan kepariwisataan di Desa Panji Anom guna memaksimalkan potensinya, hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu peserta mampu menganalisis potensi wisata di desa panji anom, peserta mampu membuat 3 model kepariwisataan serta mampu membuat promosi pada bidang pemasaran pariwisata di Desa Panji Anom adapun response masyarakat keseluruhannya merasa sangat puas terhadap 8 indikator meliputi indikator Saya Lebih memahami cara membuat itinerary (daftar kegiatan) untuk menyusun paket wisata, selanjutnya pada indikator Saya mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang pariwisata secara umum, selanjutnya pada indikator Saya menjadi lebih paham potensi kepariwisataan di Desa Panji Anom, selanjutnya pada indikator Secara Keseluruhan materi pelatihan dapat saya mengerti , selanjutnya Secara Keseluruhan materi pelatihan dapat saya mengerti , selanjutnya pada indikator Saya lebih memahami pemanfaatan potensi paket wisata yang ada di Desa Panji Anom yang nantinya bisa saya kembangkan dengan kelompok sadar wisata, selanjutnya Saya dapat memahami jika wisatawan yang akan berkunjung ke DTW di Panji Anom merupakan jenis wisatawan minat khusus, selanjutnya indikator Saya dapat memahami terkait pentingnya peranan skill "Bercerita" storynomic agar menambah nilai suatu destinasi wisata, selanjutnya pada indikator Saya merasa lebih percaya diri untuk bercerita tentang nilai dan cerita kisah Ki Barak Panji Sakti pada tamu yang akan mengunjungi DTW Panji Anom

Kata kunci: Model kepariwisataan , Paket wisata, Storynomic

PENDAHULUAN

Pengembangan potensi destinasi wisata dapat dilakukan berdasarkan identifikasi dari atribut destinasi wisata 4A's, yaitu atraksi wisata (*attraction*) , aksesibilitas (*accessibility*), amenitas (*amenities*), pelayanan tambahan (*ancillary service*)(Kusyanda et al., 2020). Lebih lanjut komponen 4 A's merupakan

komponen yang ada dalam pengembangan destinasi wisata (Suranny, 2020). Pada indikator atraksi wisata (*attraction*) meliputi sesuatu yang bisa dilihat (*something to do*), sesuatu yang dapat dilihat (*something to see*) (Pujaastawa et al., 2015) . Pada indikator aksesibilitas meliputi akses menuju pada suatu destinasi wisata , pada indikator amenitas meliputi penginapan atau akomodasi penunjang

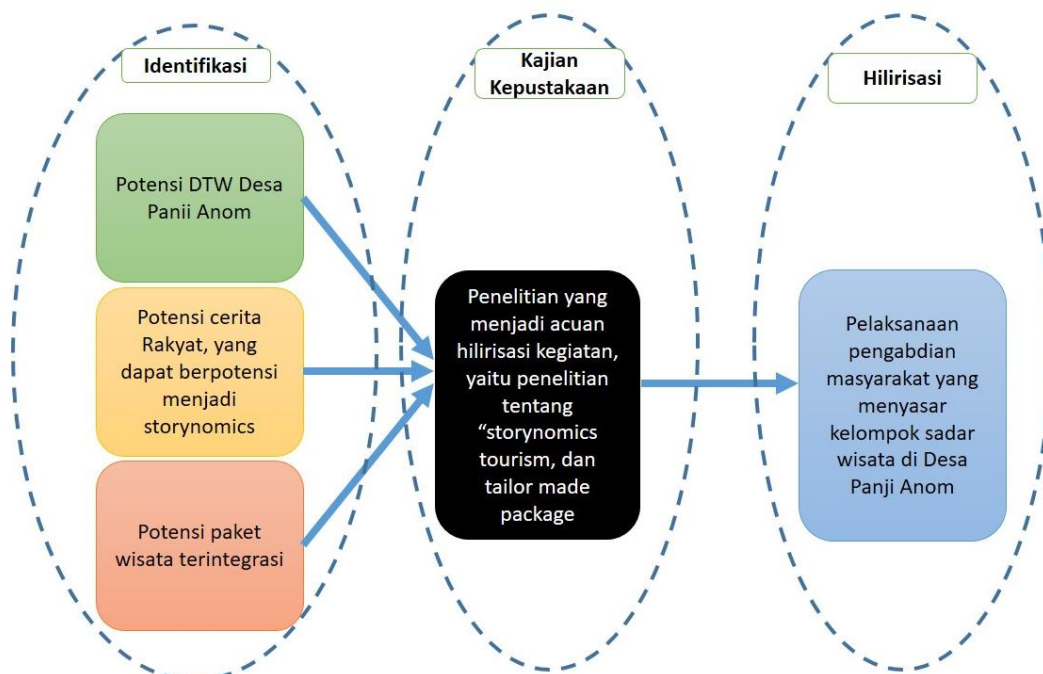
kegiatan kepariwisataan, serta fasilitas umum serta keberadaan fasilitas makan dan minum untuk wisatawan, pada indikator pelayanan tambahan (*ancillary service*) (Oktavia, 2021).

Desa Panji Anom memiliki 4 (empat) banjar dinas, yaitu banjar dinas batu Pulu, lebah Siung, Pancoran dan Banjar dinas Abasan. Memiliki jumlah penduduk 5690 jiwa, dengan 2826 laki-laki dan 2864 perempuan. Mata pencaharian penduduk Industri kerajinan, pedagang, PNS, petani dan lainnya. Hasil pertanian adalah padi, jagung, ketela poho, talas, labu kuning dan beberapa jenis buah-buahan. Adapun potensi wisata Desa Panji Anom yaitu terkait wisata Alam, seperti halnya beberapa pengabdian masyarakat terkait potensi wisata di desa Panji Anom sebagai berikut, pengembangan pertama yaitu terkait dengan *sport tourism* : trekking, tubing. Kegiatan trekking merupakan aktifitas yang paling memungkinkan dan paling dapat dikembangkan di desa panji anom, dikarenakan

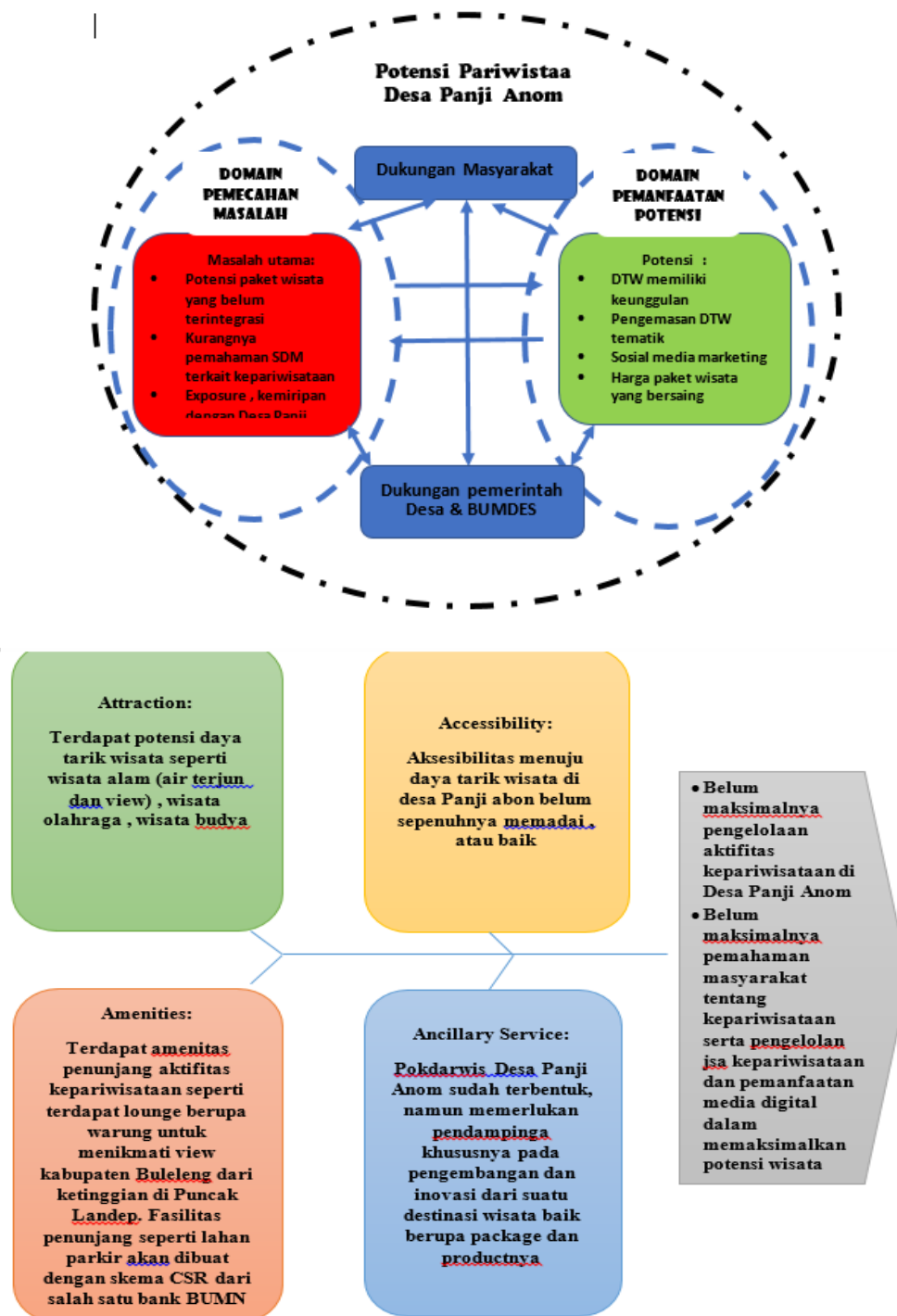
topografi desa panji anom, dengan topografi berbukit menjadikan desa panji anom memiliki spot trekking yang sangat menjanjikan ditambah dengan atraksi alam seperti air terjun (Hidayat et al., 2021). *Kedua*, Desa Panji Anom memiliki potensi sebagai agrowisata, dengan bentang alam yang indah dan subur, berbagai macam komoditas pertanian bisa hidup dan subur di daerah Desa Pani Anom, sehingga potensi desa panji anom sebagai agrowisata juga menjanjikan ditambah skill masyarakat yang dalam hal ini PKK desa mampu mengolah komoditas mentah hasil pertanian desa menjadi produk yang sudah diolah dengan nilai tambah

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu observasi, wawancara dan pelatihan guna dapat mengukur tingkat pemahaman partisipan terhadap topik pelatihan yaitu *storynomic tourism*.



Kerangka Pemecahan Masalah



Berdasarkan analisis fishbone yang merupakan identifikasi dari peluang dan permasalahan yang terjadi dan identifikasi melalui pendekatan komponen destinasi wisata 4A meliputi: *attraction*, *amenities*, *accessibility* dan *ancillary service* yaitu berasal dari indikator *amenities* dan *ancillary service*.

Permasalahan I Belum maksimalnya pengelolaan aktifitas kepariwisataan (potensi wisata) di Desa Panji Anom dikarenakan belum terintegrasinya aktifitas dan peluang paket wisata yang telah ada sebelumnya.

Solusi yang dapat ditawarkan Melaksanakan pelatihan terkait penyusunan paket terintegrasi melalui metode taylor made travel untuk memberikan keleluasaan bagi calon wisatawan dalam memilih paket wisata.

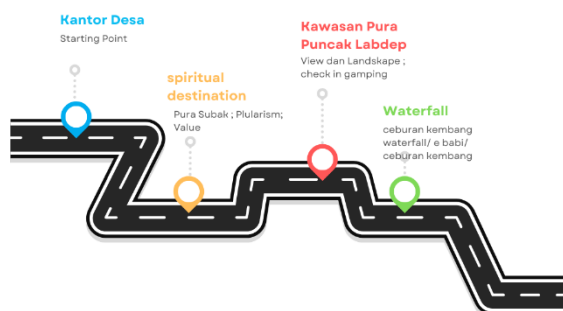
Permasalahan II Belum maksimalnya pemahaman masyarakat tentang kepariwisataan serta pengelolaan jasa kepariwisataan dan pemanfaatan media digital dalam memaksimalkan potensi wisata. Solusi yang dapat ditawarkan Bersama dengan Pokdarwis melakukan pendampingan terkait pemetaan dan perancangan paket wisata terintegrasi dengan memanfaatkan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Hasil dari pengabdian meliputi pemahaman masyarakat yang meningkat tentang potensi pariwisata di daerahnya, kedua terdapat beberapa produk yang dapat dihasilkan meliputi road map paket wisata berbasis storynomic di Desa Panji Anom. Berikut meruakan hasil pemetaan potensi paket wisata storynomic di Desa Panji Anom.

Potential Tour Map -Panji Anom 1

"Itinerary hanya di kawasan Desa Panji Anom"



Potential Tour Map -Panji Anom 2

"Itinerary bekerjasama dengan kawasan sekitar desa"



Potential Tour Map -Panji Anom 3

"Itinerary bekerjasama dengan kawasan sekitar desa"



Terdapat tiga opsi paket wisata yang dapat dimaksimalkan di desa Panji Anom yaitu, Opsi 1 melalui rute kantor Desa- spiritual destination (Pura Subak dengan akulturasi budaya) – Kawasan Pura Puncak Landep-airterjun ceburan kembar . Opsi 2 melauai Banyumala Waterfall- spiritual destination- Rural Trecking- BBQ night dan glamping . Opsi 3 Lovina- kawasan pura Puncak Landep- Krishna adventure- BBQ night & glamping.

Selanjutnya didapatkan hasil sebuah paket wisata dengan memberikan keunikan pada alam dan wisata sejarah seperti berikut

PanjiAnom_Tourism

The Majesty Nature & Pilgriarism

Create your own !

Price
\$250
net/Person
(all inclusive)

Destination 1
Puncak Landep Trekking
"Pilgrimage of historical Ki Barak Panji Sakti"

Destination 2
Diversity Treking, exploring the pluralism between Hindus & Muslims

Destination 3
Waterfall trekking, visit e babi waterfall, Gunung Musu Waerfal, Ceburan Kembar Waterfal

Package Include

- ✓ Glamping
- ✓ Breakfast, Lunch, & Dinner
- ✓ Free entry all destination
- ✓ Photographer
- ✓ Tour Guide

Special Offer

Book for a minimal 5 person and get

30% Price off /person

Panji anom tours

Contact Us
panjanomtours@gmail.com



Foto diatas merupakan proses identifikasi, proses perumusan dan pelatihan hingga pembentukan paket wisata yang dilakukan langsung dan bersama-sama dengan kelompok sadar wisata di Desa Panji Anom

Adapun response masyarakat sasaran pada pengabdian masyarakat sebagai berikut :

		wawasa n	potens i	paket	skill	minatkh usus	itinerary	confidenc e	mengerti
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Mean	4,64	4,64	4,56	4,40	4,56	4,88	4,16	4,64
Std. Error of Mean	0,098	0,098	0,101	0,100	0,101	0,066	0,075	0,098
Median	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00
Mode	5	5	5	4	5	5	4	5
Std. Deviation	0,490	0,490	0,507	0,500	0,507	0,332	0,374	0,490
Variance	0,240	0,240	0,257	0,250	0,257	0,110	0,140	0,240
Range	1	1	1	1	1	1	1	1
Minimum	4	4	4	4	4	4	4	4
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	116	116	114	110	114	122	104	116
Percentiles	25	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00
	50	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00
	75	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00

Berdasarkan hasil analisis diatas maka didapatkan hasil berupa tingkat kepuasan peserta sasaran yaitu kelompok sadar wisata

desa panji anom dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah pada tabel sebagai berikut.

Indikator	Mean	Klasifikasi
Saya Lebih memahami cara membuat itinerary (daftar kegiatan) untuk menyusun paket wisata	4.88	sangat Puas
Saya mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang pariwisata secara umum	4.64	sangat Puas
Saya menjadi lebih paham potensi kepariwisataan di Desa Panji Anom	4.64	sangat Puas
Secara Keseluruhan materi pelatihan dapat saya mengerti	4.64	sangat Puas
Saya lebih memahami pemanfaatan potensi paket wisata yang ada di Desa Panji Anom yang nantinya bisa saya kembangkan dengan kelompok sadar wisata	4.56	sangat Puas
Saya dapat memahami jika wisatawan yang akan berkunjung ke DTW di Panji Anom merupakan jenis wisatawan minat khusus	4.56	sangat Puas
Saya dapat memahami terkait pentingnya peranan skill “Ber cerita” storynomic agar menambah nilai suatu destinasi wisata	4.40	sangat Puas
Saya merasa lebih percaya diri untuk bercerita tentang nilai dan cerita kisah Ki Barak Panji Sakti pada tamu yang akan mengunjungi DTW Panji Anom	4.16	sangat Puas

Berdasarkan tabel diatas adapun tingkat kepuasan dari responden yang dalam hal ini

adalah kelompok sadar wisata Panji Anom yaitu pada indikator Saya Lebih memahami cara

membuat itinerary (daftar kegiatan) untuk menyusun paket wisata, selanjutnya pada indikator Saya mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang pariwisata secara umum, selanjutnya pada indikator Saya menjadi lebih paham potensi kepariwisataan di Desa Panji Anom, selanjutnya pada indikator Secara Keseluruhan materi pelatihan dapat saya mengerti, selanjutnya Secara Keseluruhan materi pelatihan dapat saya mengerti, selanjutnya pada indikator Saya lebih memahami pemanfaatan potensi paket wisata yang ada di Desa Panji Anom yang nantinya bisa saya kembangkan dengan kelompok sadar wisata, selanjutnya Saya dapat memahami jika wisatawan yang akan berkunjung ke DTW di Panji Anom merupakan jenis wisatawan minat khusus, selanjutnya indikator Saya dapat memahami terkait pentingnya peranan skill “Bercerita” storynomic agar menambah nilai suatu destinasi wisata, selanjutnya pada indikator Saya merasa lebih percaya diri untuk bercerita tentang nilai dan cerita kisah Ki Barak Panji Sakti pada tamu yang akan mengunjungi DTW Panji Anom

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pengaduan ini yaitu kelompok sasaran merasa puas dan mampu untuk mendapatkan pemahaman terkait pengelolaan potensi pariwisata dan mampu membuat paket wisata sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selanjutnya terdapat beberapa opsi dalam pengembangan daya tarik wisata storynomic di desa Panji anom yaitu mensinergikan unsur alam dan budaya agar menjadi Unique Selling Point Pariwisata Desa Panji Anom. Peran masyarakat desa panji anom sangat dibutuhkan untuk mengembangkan dan memperkuat potensi wisata yang dimiliki oleh desa Panji Anom

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R., & Prihastuti, Y. (2022). Penerapan Manajemen Operasional Paket Wisata Tailor Made Tour Di Pt. Tunas Indonesia Tours and Travel Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 77–96.
<https://doi.org/10.36594/jtec.v5i1.141>
- Asri, R. (2015). Perancangan Sistem Paket Wisata. *Biram Samtani Sains*, 5(1), 5.
- Fiatiano, E. (2009). Perencanaan Paket Wisata atau Tur. *Korespondensi*, 22(2), 171–178.
- Hidayat, S., Danardani, W., & Kusuma, K. C. A. (2021). Identification of Tourism Sport Developmmt in Panji Anom Village, Kecamatan Sukasada Buleleng. *Proceedings of the 4th International Conference on Sports Sciences and Health (ICSSH 2020)*, 36(IcssH 2020), 48–50.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210707.012>
- Kusyanda, M. R. P., Antara, M., & Suryawardani, I. G. A. O. (2020). Atribut Destinasi Pariwisata dan Kualitas Pelayanan Mempengaruhi Niat Wisatawan Berkunjung Kembali di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Kabupaten Badung. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6, 425.
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v06.i02.p09>
- Oktavia, H. C. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6(2), 12–26.
- Pujaastawa, I. B. G., Nyoman, I., Konsorsium, A., & Pariwisata, R. (2015). *Pedoman identifikasi potensi daya tarik wisata*. 1–76.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/841b7cc9cce0e060440607f8ad822f72.pdf
- Rahmawati, D., Rizal, A., Priharti, W., Octrina, F., & Aziz, B. (2021). Pelatihan Storynomics Tourism Di Desa Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Penguatan Human Capital ,Komunitas, Kelembagaan Desa Melalui Transformasi,”* 198–201.
- Sukmadewi, N. P. R. (2021). Storynomics Tourism: Kualitas Wisata Desa Tenganan Pegringsingan. *Cultoure*, 2(2), 194–203.
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*,

- 5(1), 49–62.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Abdullah, R., & Prihastuti, Y. (2022). Penerapan Manajemen Operasional Paket Wisata Tailor Made Tour Di Pt. Tunas Indonesia Tours and Travel Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 5(1), 77–96.
<https://doi.org/10.36594/jtec.v5i1.141>
- Asri, R. (2015). Perancangan Sistem Paket Wisata. *Biram Samtani Sains*, 5(1), 5.
- Fiatiano, E. (2009). Perencanaan Paket Wisata atau Tur. *Korespondensi*, 22(2), 171–178.
- Hidayat, S., Danardani, W., & Kusuma, K. C. A. (2021). Identification of Tourism Sport Developmmt in Panji Anom Village, Kecamatan Sukasada Buleleng. *Proceedings of the 4th International Conference on Sports Sciences and Health (ICSSH 2020)*, 36(Icssh 2020), 48–50.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210707.012>
- Kusyanda, M. R. P., Antara, M., & Suryawardani, I. G. A. O. (2020). Atribut Destinasi Pariwisata dan Kualitas Pelayanan Mempengaruhi Niat Wisatawan Berkunjung Kembali di Pantai Melasti, Desa Ungasan, Kabupaten Badung. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6, 425.
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v06.i02.p09>
- Oktavia, H. C. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6(2), 12–26.
- Pujaastawa, I. B. G., Nyoman, I., Konsorsium, A., & Pariwisata, R. (2015). *Pedoman identifikasi potensi daya tarik wisata*. 1–76.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/841b7cc9cce0e060440607f8ad822f72.pdf
- Rahmawati, D., Rizal, A., Priharti, W., Octrina, F., & Aziz, B. (2021). Pelatihan Storynomics Tourism Di Desa Wisata. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Penguatan Human Capital ,Komunitas, Kelembagaan Desa Melalui Transformasi,”* 198–201.
- Sukmadewi, N. P. R. (2021). Storynomics Tourism: Kualitas Wisata Desa Tenganan Pegringsingan. *Cultoure*, 2(2), 194–203.
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 49–62.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>